

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KOMPETENSI ALAT UKUR DASAR DI SMK BHAKTI PRAJA TALANG – TEGAL

Achmad Kamaludin¹, Bayu Ariwibowo², Joko Suwignyo³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivvet
E-mail : Achmad.akmal.90@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivvet
E-mail : bayuariwibowo778@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivvet
E-mail : jkwswgnyo@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa demi keberhasilan belajarnya. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain sarana dan prasarana belajar di sekolah terutama bagi siswa-siswi SMK. Perbedaan sarana dan prasarana belajar yang ada di setiap sekolah kemudian memunculkan prestasi belajar siswa pada kompetensi alat ukur yang berbeda-beda pula, seperti halnya prestasi belajar siswa pada kompetensi alat ukur di SMK Bhakti Praja Talang Tegal. Metode dalam penelitian ini adalah *ex postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bhakti Praja Talang Tegal yang berjumlah 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai signifikan sebesar 0,124. Oleh karena $0,124 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana di sekolah terhadap prestasi belajar siswa, (2) hasil R sebesar 1,24 yang artinya terjadi hubungan yang rendah antara fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar siswa, (3) koefisien determinasi (R^2) 0,678 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 67,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 67,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh sarana dan prasarana di sekolah pada kompetensi alat ukur, sedangkan 32,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana di sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana, Prestasi, Alat Ukur.

ABSTRACT

Learning achievement is an important thing that must be owned by students for the success of learning. Learning achievement is influenced by several factors, such as learning facilities and infrastructure in schools, especially for students of SMK. Differences in learning facilities and learning that exist in each school and then raises the student's learning presatsi on the competence of different measuring instruments as well, as well as student's learning presatsi on the competence of measuring instruments at SMK Bhakti Praja Talang Tegal. The method in this research is *ex postfacto* with quantitative approach. The population in this study is the students of SMK Bhakti Praja Talang Tegal which amounted to 16 students. The results showed that: (1) significance value of 0.124. Therefore, $0.124 > 0,05$ then H_0 is rejected and H_a accepted, so it can be stated that there is a significant influence between school facilities and infrastructure on student's learning presatsi, (2) R result of 1,24 which means low relation between facility Learning in school and student learning motivation, (3) coefficient of determination (R^2) 0,678 indicate that percentage of contribution of independent variable influence 67,8%. This shows that 67.8% of student achievement is influenced by facilities and infrastructure in schools on the competence of measuring instruments, while 32.2% is influenced by other factors not discussed in the study. This research can be concluded that there is a significant influence between facilities and training in schools on student learning achievement

Keywords : Facilities and Infrastructure, Achievements, Measuring Instruments

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya merupakan tujuan yang di rumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah sebagai penjabaran dari undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional .

Alat Ukur Dasar merupakan salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemahaman, penguasaan materi, dan prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan proses kegiatan pembelajaran alat ukur terutama dalam pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti uji kompetensi tidak terlepas dari kesiapan mereka dalam menghadapi uji kompetensi tersebut menurut Thorndike Dalam Slameto (2003:114) Kesiapan adalah “ prasyarat untuk belajar berikutnya“. Sementara menurut Slameto (2003:113) Kesiapan adalah “keseluruhan kondisi fisik dan mental seseorang yang membuatnya siap untuk member respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat di katakana bahwa kesiapan adalah kesediaan peserta didik untuk memberikan reaksi terhadap suatu situasi sesuai dengan kecakapan yang harus di miliki, Oleh karena itu peserta didik juga harus mempunyai kesiapan dalam mempelajari dan menerima materi kompetensi alat ukur dasar.

Dari hasil wawancara dengan guru dan hasil survei tempat di SMK Bhakti Praja Talang Tegal diperoleh bahwa siswa cukup sulit memahami konsep-konsep tentang penghitungan pada alat ukur dan jenis-jenis alat ukur serta fungsinya masing-masing karena konsep-konsep pada alat ukur tersebut bersifat abstrak, siswa kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, aktifitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah karena dari faktor sarana dan prasarananya sebagai faktor pendukung belum memadai untuk siswa dalam memahami tentang alat ukur terutama di saat siswa mengerjakan soal-soal praktek maupun teori, Adapun faktor sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar terutama dalam sarana dan prasarana yang sangat penting dalam proses belajar siswa baik produktif dan non produktif .

Tidak tercapainya siswa mencapai ketuntasan belajar dalam bidang pengetahuan tentang alat ukur karena beberapa sebab yaitu gagalnya pembelajaran di kelas, dalam pembelajaran tentang alat ukur guru menggunakan cara-cara tradisional, kurang variatif, guru tidak banyak memberikan pengertian, lebih banyak menuntut hafalan, penyajian gambar alat ukur yang monoton, kurang merangsang rasa ingin tahu siswa tentang bagaimana jenis-jenis alat ukur beserta fungsinya, serta motivasi belajar anak rendah,

Menurut pengamat peneliti pada siswa di SMK Bhakti Praja Talang Tegal, jumlah siswa yang berani mengemukakan saat latihan cara membaca alat ukur dasar meliputi Jangka Sorong (Vernier Caliper), micrometer dan Dial Gauge dengan baik dan benar cenderung sedikit hanya di bawah 10% dan tidak lebih hanya 5 siswa yang bisa memahami dan cara menghitung

adapun hasil nilai ulangan di bawah nilai rata-rata itupun karena dari jenis alat ukur tersebut ada yang sudah rusak, tulisan dan angkanya sudah mulai pudar ataupun berkarat dan ada juga yang sudah tidak bisa di gunakan atau rusak, Dari data survei yang di peroleh tentang kondisi alat ukur banyak yang mengalami kerusakan 60% Terutama pada alat ukur Jenis vernier caliper (Jangka Rorong) meliputi Baut pengunci (stop screw) ada yang hilang, tulisan angka nominal pengukuran skala nonius dan skala utama sudah mulai pudar dan berkarat, pada alat ukur *Micrometer lock clamp* untuk mengunci saat pengukuran tidak bisa digunakan karena hilang ataupun macet, timble sulit untuk di putar karena berkarat dan angka nominal skala sleeve dan skala thimble sudah mulai pudar serta berkarat, dan pada Dial Gauge (Dial Indikator) untuk jarum panjang dan jarum pendek ada yang sudah lepas, bidang sentuh macet saat di gunakan hasilnya kadang kurang presisi dan akurat saat di gunakan untuk pengukuran kerataan diameter luar dan dalam,

Fenomena ini merupakan salah satu keprihatinan yang harus di selesaikan dan dipecahkan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang Pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi siswa pada kompetensi alat ukur, Berdasarkan dari data yang di peroleh adapun salah satu faktor yang sangat signifikan yang harus di tingkatkan dalam proses belajar mengajar salah satunya yaitu Peningkatan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar terutama dalam kompetensi alat ukur dan jenis-jenis alat ukur beserta fungsinya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan bagaimana cara penggunaan serta penghitungannya saat pengukuran pada benda kerja atau benda yang akan di ukur,

Dari segi pendidik lebih banyak di tingkatkan untuk mengajar dan menggunakan alat ukur masih sangat minim dan adapula saat proses belajar mengajar guru kebanyakan lebih suka bercanda dari pada membahas kompetensi alat ukur yang akan di pelajari.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah *ex postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Bhakti Praja Talang Tegal yang berjumlah 16 siswa, tetapi karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 16 siswa yang ditentukan menggunakan rumus *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk sarana dan prasarana belajar di sekolah dan presatasi belajar siswa. Analisis data penelitian menggunakan regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi: normalitas data, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi yang dilakukan sebagai berikut:

a. Normalitas Data

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Adapun masing-masing pengujian hasil tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:.

Tabel 1 Uji Normalitas Persamaan**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Sarana dan prasarana | Prestasi Belajar |
|----------------------------------|----------------|----------------------|------------------|
| N | | 16 | 16 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 66,8125 | 51,8750 |
| | Std. Deviation | 12,75000 | 16,41899 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,225 | ,233 |
| | Positive | ,150 | ,233 |
| | Negative | -,225 | -,115 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,901 | ,932 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,392 | ,350 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,392 dan 0,350 > 0,05 artinya semua data yang ada pada persamaan memiliki variabel berdistribusi normal

1. Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak. Uji linieritas penelitian ini menggunakan ANOVA Variabel X dan Y, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linierity untuk X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

Di samping menggunakan analisis ANOVA, kelinieran juga dapat dilihat dari *Scatterplot of Regression Adjusted Predicted Value*. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garisdiagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berpola linier.

Hasil pengujian linieritas ini dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 21 Windows 2013. Untuk lebih

jelasan hasil pengujian linieritas ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji R Koefisien**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .998 ^a | .996 | .996 | 55.42570 |

a. Predictors: (Constant), X

Determinasi

Sumber: Data Output 2. SPSS

Hasil uji determinasi (*Adjusted R Square*) pada tabel lampiran. Menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,996. Berdasarkan nilai tersebut berarti kemampuan variabel bebas: Sarana Dan Prasarana, dan Prestasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Alat Ukur Dasar, dalam menjelaskan variabel tergantung: Sarana Dan Prasarana sebesar 99,6% dan selebihnya 0,4% dijelaskan diluar model, misalnya: Prestasi Siswa Pada Kompetensi, dan lain sebagainya.

2. Uji F

Tabel 3 Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|--------------|----------|-------------------|
| 1 Regression | 16424778.805 | 1 | 16424778.805 | 5346.594 | .000 ^b |
| Residual | 58368.147 | 19 | 3072.008 | | |
| Total | 16483146.952 | 20 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Output 2. SPSS

Dari hasil uji tersebut menunjukkan tingkat signifikansinya 0,000 atau lebih kecil dari < 0,05 maka dapat disimpulkan model yang digunakan memenuhi persyaratan *Goodness of Fit*.

3. Uji Regresi

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas

(independen) terhadap variabel terikat (dependen). Besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen bersama-sama dapat dihitung melalui suatu persamaan regresi linier.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -.744 | 13.365 | | -.056 | .956 |
| X | 3.343 | .046 | .998 | 73.120 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,744 + 3,343 X \text{ atau}$$

$$\text{Hasil prestasi belajar} = 0,744 + 3,343 (\text{sarana prasarana})$$

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X) dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi antara dua variabel. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 21.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana. Hasil pengolahan data statistic sebagai berikut:

$$\text{Koefisien korelasi } r_{xy} = 0,784$$

$$\text{Koefisien Determinasi } r_{xy}^2 = 0,617$$

$$\text{Koefisien regresi } b = 2,442$$

Hipotesis penelitian ini adalah hubungan yang positif dan signifikan antara Sarana Prasarana dan Prestasi belajar siswa pada kompetensi alat ukur dasar. Karena Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini hipotesis yang dapat di ujikan secara statistik hanya Hipotesis (Ho)

apakah hipotesis kerja ini mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana dan prestasi siswa pada kompetensi alat ukur dasar.

Berdasarkan analisis tersebut di peroleh harga r hitung sebesar 0,784 lebih besar di banding harga r tabel dengan taraf kepercayaan 5 % yaitu 0,207 yang berarti signifikan, dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan yang positif antara Sarana prasarana dan prestasi siswa pada kompetensi alat ukur dasar, hal ini dapat mengandung pengertian bahwa Sarana prasarana, akan menaikkan prestasi siswa pada kompetensi alat ukur dasar.

Koefisien r^2 hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian adalah 0,6147. Hal ini dapat di artikan bahwa variabel Sarana prasarana mempengaruhi prestasi siswa pada kompetensi alat ukur dasar sebesar 61,47 %, sedangkan pengaruh yang sebesar 38,53 % di jelaskan oleh prediktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Kondisi sarana dan prasarana di SMK Bhakti Praja Talang kurang mendukung untuk pembelajaran dalam pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif dalam kompetensi alat ukur dasar. Padahal sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung keberhasilan pelajaran ini. Sarana dan prasarana sangat perlu dilengkapi untuk menunjang keterampilan siswa agar siswa dapat praktek dengan maksimal. Guru akan kesulitan dalam memberikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Begitu juga

siswa akan sulit menerima dan memahami materi yang diajarkan guru. Dari kondisi tersebut, peneliti bisa mengetahui proses pembelajaran yang di SMK Bhakti Praja Talang kurang maksimal karena sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut kurang lengkap.

Dari tabel koefisiendeterminasi (R^2) terlihat bahwa sebesar 0.678 berarti bahwa 67,8% variabelitas variable Sarana dan Prasarana (Y) dapat diterangkan oleh variabel-variabel independennya, dalam hal ini Sarana dan Prasarana (X) kompetensi Alat Ukur Dasar (Y). Untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah Sarana Prasarana dan Mata Pelajaran Pekerjaan dasar teknik otomotif kompetensi Alat Ukur Dasar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Bhakti Praja TalangTegal.

Dengan kriteria pengujian satu sisi pihak kanan (positif) adalah “tolak H_0 jika t hitung $>$ t table, yaitu t hitung = 0.124 $>$ t table = 0,902 maka pada tingkat signifikansi 5% H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor Sarana prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Kompetensi Alat Ukur Dasar Di SMK Bhakti Praja TalangTegal.

Dari beberapa responden penelitian sebagian besar menunjukkan kecenderungan prestasi yang baik. Hal ini dapat di lihat dari jawaban responden terhadap pertanyaan, pernyataan, maupun pengamatan yang di lakukan peneliti terhadap aktifitas responden. Kenyataan menunjukkan bahwa sebanyak 98,4 % siswa memiliki prestasi belajar pada kompetensi alat ukur dasar cukup, 1, 6 % memiliki prestasi belajar pada kompetensi alat ukur dasar yang tinggi, dan 0 %

memiliki prestasi belajar pada kompetensi alat ukur dasar yang sangat tinggi, tidak ada 0 % yang memiliki prestasi pada kompetensi alat ukur dasar yang sangat tinggi, tidak ada 0 % yang memiliki prestasi belajar pada kompetensi alat ukur dasar yang sangat rendah maupun rendah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya prestasi yang cukup mengembirakan untuk siswa-siswa SMK Bhakti Praja TalangTegal.

Penelitian ini didukung oleh Wanhari (2010) yang menyatakan sarana pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Permesinan siswa yaitu nilai r yang diperoleh adalah sebesar 0,644, yang memiliki nilai lebih besar dari r tabel 1% dan 5%. Sehingga diketahui Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor adalah signifikan.

Kondisi prestasi yang baik menunjukkan pada kita, bahwa upaya bersama dari para penyelenggara pendidikan kejuruan, dari tingkat atas hingga tingkat pelaksana bawah, telah menunjukkan hasil yang nyata. Upaya itu di antaranya berupa penyesuaian kurikulum yang di sesuaikan dengan tuntutan sebuah zaman.

PENUTUP

Setelah melakukan perubahan terhadap hasil-hasil penelitian seperti yang dijabarkan dalam Bab IV diatas, selanjutnya dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran atas hasil-hasil pembahasan analisis tersebut. Dari hasil analisis yang telah dijelaskan dalam bab pembahasan atas hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan yaitu : Faktor Sarana prasarana dan Kompetensi Alat Ukur

Dasar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Alat Ukur Dasar Di SMK Bhakti Praja TalangTegal.

Dengan kriteria pengujian satu sisi pihak kanan (positif) adalah “tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{table}$, yaitu $t_{hitung} = 0.124 > t_{table} = 0,902$ maka pada tingkat signifikansi 5% H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh positif yang signifikan dari faktor Sarana prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Dasar Di SMK Bhakti Praja TalangTegal

DAFTAR PUSTAKA

- Alif Futikha Ulfa, 2015. Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Terhadap Praktek Pengukuran Proses Pembubutan Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Permesinan Kelas XI TPMI SMK Negeri 1 Jakenan Pati Skripsi (Pati:Pendidikan Teknik Mesin , Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Semarang.)
- Anonim,2003.*New Step 1 Training Manual*. PT. Toyota Astra Training Center.Jakarta
- Johny Muharam dkk. 2005. Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Dan Perlengkapan Tempat Kerja. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Zevy D. Maran. 2008. Peralatan Bengkel Otomotif. Yogyakarta: Andi Publisher
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Debdikbud, 1998. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Depdikbud Balai Pustaka. Jakarta
- Sardiman,2001. *Interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*.Raja Grafindopersada.Jakarta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suparno. 2000. *Membaca kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo
- Ummi Hani, 2010. Pengaruh layanan sarana dan prasarana belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Permesinan Dasar di SMK NURUL ISLAM Brebes . Skripsi (Teknik Mesin , Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal,)
- Wanhari,2010. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran KompetensiPemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di SMK Dinamika Tegal ,Skripsi (Teknik Mesin , Fakultas Teknik Universitas Pancasakti Tegal,)